

RINGKASAN

“Identifikasi Parasit Gastrointestinal pada Domba di CV. Gumukmas Multi Farm Jember” Agustinus Gede Nyoman Mariyanto, NIM C31181540, Tahun 2021, 17 halaman. Peternakan, Politeknik Negeri Jember, drh. Aan Awaludin, M.Sc (Dosen Pembimbing).

Peternakan domba merupakan salah satu usaha dibidang peternakan, yang mulai diminati oleh sebagian masyarakat di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan alternatif konsumsi daging dan swasembada daging, sehingga kebutuhan daging nasional dapat tercukupi. Domba membutuhkan perawatan yang baik agar pertumbuhan dan perkembangan domba tidak terganggu. Dalam usaha peternakan domba sangat perlu diperhatikan mengenai manajemen pemeliharaan yang meliputi manajemen pemberian pakan serta manajemen kesehatan. Manajemen kesehatan meliputi pengendalian penyakit dan pemberian obat cacing secara teratur. Salah satu penyakit yang dapat menyerang domba diberbagai rentang umur adalah parasit gastrointestinal, parasit gastrointestinal sangat mempengaruhi produktivitas ternak. Oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi parasit gastrointestinal pada domba di CV. Gumukmas Multi Farm Jember.

Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan selama praktik kerja lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus – 27 September 2020. Kemudian dilakukan pengambilan sampel, pemeriksaan, dan identifikasi pada tanggal 7 – 13 April 2021 di CV. Gumukmas Multi Farm Jember yang berlokasi di dusun Krajan, desa Purwosari, kecamatan Gumukmas, kabupaten Jember, provinsi Jawa Timur. Identifikasi parasit gastrointestinal menggunakan 10 sampel feses domba yang diambil secara acak dari berbagai umur (4 – 24 bulan) dan jenis kelamin. Metode pemeriksaan dan identifikasi parasit gastrointestinal pada feses domba menggunakan metode apung (*flotation method*) yang dilakukan di UPT Laboratorium Kesehatan Hewan di Tuban.

Hasil Pemeriksaan dari 10 sampel feses domba, terdapat 5 sampel feses domba yang positif ditemukan adanya parasit gastrointestinal dan 5 sampel feses domba lainnya negatif. Pada sampel feses domba nomor 1, 2, 4, dan 5 ditemukan oosista dari kelas protozoa yaitu *Eimeria* sp. Pada sampel feses domba nomor 5 dan 6 ditemukan jenis telur cacing dari kelas nematoda yaitu *Strongyloides* sp. Upaya yang harus dilakukan oleh CV. Gumukmas Multi Farm Jember untuk mengurangi terjadinya infeksi parasit yaitu melakukan pemutusan siklus hidup parasit gastrointestinal dengan memperbaiki program sanitasi kandang, memperbaiki pengolahan limbah kotoran ternak, melakukan karantina pada domba sebelum masuk kedalam lingkungan kandang, dan pemberian obat cacing secara teratur.